

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu Bank yang dipercaya oleh pemerintah untuk memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada masyarakat. Semakin tingginya minat masyarakat untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), membuat pihak Bank kesulitan dalam menentukan siapa yang layak menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau tidak. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk membantu pihak Bank dalam menentukan siapa yang layak menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR), sehingga dapat lebih efisien dalam pelaksanaannya. Metode Pendukung Keputusan adalah metode yang dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang akurat dan tepat sasaran. Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan metode pengambilan keputusan, salah satunya adalah penentuan kelayakan nasabah penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu metode untuk menyeleksi pengajuan kredit nasabah berdasarkan kriteria-kriteria kebijakan kredit yang telah ditetapkan, agar diperoleh urutan prioritas nasabah yang akan diberikan kredit usaha rakyat (KUR). Masalah pengambilan keputusan penentuan kelayakan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) merupakan salah satu bentuk dari masalah pengambilan keputusan multi kriteria. Untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multikriteria. Beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW), metode *Elimination and Choice Expressing Reality* (ELECTRE), metode *Weight Product* (WP), metode *Simple Multi Attribute Rating Techniq* (SMART), metode *Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Metode AHP memiliki keunggulan dibandingkan yang lainnya karena adanya struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai kepada subsub kriteria yang paling mendetail, memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh para pengambil keputusan (Saaty, 1990). AHP adalah teknik untuk mendukung proses pengambilan

keputusan yang bertujuan untuk menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang dapat diambil.

Penerapan metode AHP telah dilakukan oleh beberapa penelitian pengambilan keputusan seperti, Sistem Pendukung keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Mandiri dengan metode AHP (Yusfrizal, 2016), sistem pendukung keputusan dalam pemberian pinjaman kredit usaha rakyat bank BRI cabang simpang kayu besar dengan metode AHP (Hasibuan, dkk, 2016). Namun sampai saat ini belum ada penelitian yang menerapkan metode AHP untuk menyelesaikan masalah penentuan kelayakan pemberian pinjaman kredit usaha rakyat bank BRI malaka.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menerapkan metode AHP dalam menyelesaikan masalah penentuan kelayakan pemberian pinjaman kredit usaha rakyat pada bank BRI malaka karena penelitian seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun Judul penelitian ini adalah “*Analytical Hierarchy Process* penentuan kelayakan pemberian pinjaman kredit usaha rakyat bank BRI Malaka”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana metode AHP digunakan untuk pengambilan keputusan bank BRI Malaka?
2. Apa saja kriteria-kriteria yang dapat berpengaruh pada urutan prioritas penentuan kelayakan pemberian pinjaman kredit usaha rakyat dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* pada bank BRI Malaka?
3. Bagaimana menentukan urutan prioritas nasabah yang layak menerima KUR?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode AHP digunakan dalam pengambilan Keputusan bank BRI Malaka.
2. Untuk mengetahui Apa saja kriteria-kriteria yang dapat berpengaruh pada urutan prioritas penentuan kelayakan pemberian pinjaman KUR pada bank BRI Malaka?
3. Untuk mengetahui urutan prioritas nasabah yang layak menerima KUR?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi dunia Akademik
Dapat memberikan suatu referensi yang berguna bagi dunia akademis khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh para peneliti berikutnya.
2. Bagi Pengguna
Dapat memberikan informasi tentang penentuan kelayakan pemberian Pinjaman kredit usaha rakyat pada bank BRI Malaka dengan Metode AHP.
3. Bagi penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan, dan sebagai salah satu syarat untuk menjadi sarjana jurusan Matematika Fakultas Pertanian Universitas Timor.